

Penanaman Pohon Sebagai Bentuk Edukasi Lingkungan Di Wilayah Kelurahan Penurunan Kota Bengkulu

Amanda Putri Aisyah¹⁾; Ihtiar Dayu Muda' I²⁾; Aldi Rizki Pratama³⁾; Tiara Oktavina Lestari⁴⁾; Sri Handayani⁵⁾; Sandi Aprianto⁶⁾; Karona Cahya Susena⁷⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ amandaaisyah21092003@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [31 Januari 2026]

Revised [07 April 2026]

Accepted [10 April 2026]

KEYWORDS

Socialization, Awareness, Society.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penurunan kualitas lingkungan di wilayah Kelurahan Penurunan Kota Bengkulu salah satunya disebabkan oleh minimnya ruang hijau dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian warga melalui program penanaman pohon sebagai bentuk edukasi lingkungan. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, praktik penanaman pohon, dan pendampingan masyarakat, khususnya anak-anak sebagai agen perubahan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat tentang manfaat pohon bagi kualitas udara, pengendalian banjir, dan kenyamanan lingkungan. Selain itu, keterlibatan aktif anak-anak dan warga dalam proses penanaman menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam merawat tanaman. Program ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang lebih hijau, sehat, dan berkelanjutan di Kelurahan Penurunan.

ABSTRACT

Environmental degradation in Penurunan Subdistrict, Bengkulu City is partly caused by the lack of green spaces and low public awareness of environmental conservation. This community service activity aims to increase public awareness through a tree planting program as a form of environmental education. The methods used include socialization, tree planting practice, and community assistance, especially involving children as agents of change. The results show increased understanding of the benefits of trees in improving air quality, preventing flooding, and enhancing environmental comfort. Community participation also grew, creating a sense of responsibility for maintaining the planted trees. This program is expected to create a greener, healthier, and more sustainable environment.

PENDAHULUAN

Kelurahan Penurunan merupakan salah satu wilayah padat penduduk di Kota Bengkulu yang mengalami keterbatasan ruang terbuka hijau. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya suhu lingkungan, berkurangnya kualitas udara, serta meningkatnya risiko banjir akibat berkurangnya daya resap tanah. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penghijauan juga memperparah kondisi tersebut. Banyak lahan kosong dan pekarangan rumah yang belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu program edukatif yang tidak hanya memberikan pemahaman, tetapi juga melibatkan masyarakat secara langsung dalam kegiatan penanaman pohon. Anak-anak dipilih sebagai sasaran utama karena mereka memiliki peran strategis sebagai agen perubahan yang mampu menularkan perilaku positif kepada keluarga dan lingkungan sekitarnya

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di RT 14 RW 01 Kelurahan Penurunan Kota Bengkulu. Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif dan partisipatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Lingkungan Penyuluhan mengenai:
 - Manfaat pohon bagi lingkungan Dampak kurangnya penghijauan
 - Jenis pohon yang cocok ditanam di lingkungan permukiman
2. Persiapan Bibit dan Lokasi Menyiapkan bibit pohon seperti:
 - Bibit Pohon buah yang akan ditanam Pohon peneduh
 - Menentukan titik-titik lokasi penanaman di sekitar rumah warga dan fasilitas umum.
 - Pelaksanaan Penanaman
3. Masyarakat dan anak-anak melakukan:
 - Penggalian lubang tanam Penanaman bibit
 - Penyiraman dan pemasangan ajir (penyangga pohon)
4. Edukasi Anak-anak Melalui:
 - Permainan lingkungan Pemberian nama pada pohon Tugas merawat pohon

5. Evaluasi dan Monitoring Mengamati:
 - Tingkat hidup tanaman Partisipasi warga
 - Perubahan perilaku terhadap lingkungan

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat di RT.14

Tanggal	Aktivitas	Tempat
22 Desember 2025	Penyusunan Program kerja	Posko KKN
25 Desember 2025	Sosialisasi	Rumah Pak RT
27 Desember 2025	Pelaksanaan Program Kerja	Dilingkungan RT 14

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan penanaman pohon berhasil meningkatkan partisipasi warga dan kesadaran lingkungan. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam menanam dan merawat pohon. Lingkungan RT 14 terlihat lebih hijau dan tertata setelah kegiatan. Program ini juga memperkuat hubungan sosial antarwarga melalui kerja bersama dalam kegiatan penghijauan.



Gambar 1. Kegiatan FGD Pembahasan Program Kerja Mengenai Penanaman Pohon RT.14 RW.01 Penurunan.



Gambar 2. Kegiatan Penanaman pohon di Rt 14 Kelurahan Penurunan Penyelesaian Masalah

Permasalahan utama yang dihadapi di RT 14 RW 01 Kelurahan Penurunan Kota Bengkulu adalah minimnya ruang terbuka hijau serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penghijauan lingkungan. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya suhu lingkungan, berkurangnya kualitas udara, dan menurunnya daya resap tanah. Upaya penyelesaian masalah dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu:

1. Edukasi Lingkungan kepada Masyarakat
Memberikan sosialisasi mengenai manfaat pohon bagi lingkungan, seperti meningkatkan kualitas udara, mengurangi risiko banjir, dan menciptakan lingkungan yang lebih sejuk dan sehat.
2. Pelibatan Aktif Anak-Anak sebagai Agen Perubahan
Anak-anak dilibatkan langsung dalam kegiatan penanaman pohon melalui metode belajar sambil bermain, pemberian nama pada pohon, serta tugas merawat tanaman untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab sejak dini.
3. Penanaman Pohon Secara Partisipatif
Kegiatan penanaman dilakukan bersama warga dan mahasiswa KKN di sekitar rumah warga dan fasilitas umum, sehingga menumbuhkan rasa memiliki dan kepedulian terhadap lingkungan.
4. Pendampingan dan Monitoring
Dilakukan pemantauan terhadap pertumbuhan tanaman dan partisipasi masyarakat guna memastikan keberlanjutan program penghijauan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan program pengabdian masyarakat di RT 14 Kelurahan Penurunan Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penanaman pohon sebagai bentuk edukasi lingkungan mampu meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan. Keterlibatan aktif warga, khususnya anak-anak, memberikan dampak positif dalam menanamkan nilai-nilai cinta lingkungan sejak dini.

Program ini juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih hijau, asri, dan nyaman, serta memperkuat hubungan sosial antarwarga melalui kegiatan bersama. Dengan demikian, penanaman pohon tidak hanya menjadi solusi ekologis, tetapi juga sarana edukatif dan sosial yang berkelanjutan

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Keberlanjutan Program Penghijauan
Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan dan mengembangkan kegiatan penanaman pohon secara mandiri agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.
2. Sosialisasi Lingkungan Secara Berkala
Edukasi tentang pentingnya penghijauan perlu dilakukan secara rutin untuk menjaga kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan.
3. Peningkatan Peran Anak-Anak dan Sekolah
Kerjasama dengan pihak sekolah dan orang tua sangat disarankan agar pendidikan lingkungan dapat terus ditanamkan kepada anak-anak.
4. Dukungan Pemerintah dan Tokoh Masyarakat
Dukungan dari pemerintah kelurahan dan tokoh masyarakat diperlukan dalam penyediaan bibit, fasilitas, serta pendampingan program lingkungan.
5. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan
Perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan tanaman tumbuh dengan baik dan masyarakat tetap berkomitmen dalam merawat lingkungan

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, kegiatan ini tidak akan dapat berjalan dengan sukses. Semoga upaya kecil ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan meningkatkan kepedulian masyarakat RT.14 RW.01 Kelurahan Penurunan Kecamatan Ratu Samban telah menerima dan mendukung pelaksanaan program penanaman pohon dengan penuh antusias.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu. (2025). Kota Bengkulu dalam angka 2025. Bengkulu: BPS Kota Bengkulu.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2021). Pengelolaan lingkungan hidup dan penghijauan berbasis masyarakat. Jakarta: KLHK RI.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). Pedoman pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pengabdian kepada masyarakat. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Dehasen Bengkulu. (2026). Pedoman pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Dehasen Bengkulu Periode VI. Bengkulu: Universitas Dehasen Bengkulu.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2017). Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, A., & Nugroho, B. (2019). Peran penghijauan dalam meningkatkan kualitas lingkungan permukiman. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 5(2), 45–52.